



geodipa

news.

EDISI

MEMPERCEPAT PENGEMBANGAN &
PEMANFAATAN PANAS BUMI DI INDONESIA





REDAKSI

Diterbitkan Oleh PT Geo Dipa Energi (Persero)
Pimpinan Redaksi Endang Iswandini, Wakil Pimred Ruly Husnie
Penulis Prasetyo, Aris Herdis, Maria, Faqih Layout Tania Annisya
Editor Fabian H. Lawaladi



Pembangunan Indonesia Asri dan Hijau

Penyaluran bibit untuk Konservasi Lahandi Kabupaten Temanggung dan Kendal.

PT Geo Dipa Energi (Persero) memberikan bantuan bibit sebanyak 8.500 ke Kabupaten Temanggung dan Kendal. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk dukungan BUMN dalam program konservasi lahan yang dicanangkan oleh kedua kabupaten tersebut.

Sudah 2 tahun ini GeoDipa menyalurkan bantuan bibit ke Kabupaten Temanggung dan Kendal. Adapun bibit yang diberikan berupa bibit kopi dan alpukat. Di tahun 2022 ini, GeoDipa memberikan sebanyak 3.000 bibit kopi arabika dan 300 bibit buah alpukat aligator ke Pemerintah Kabupaten Temanggung, sedangkan untuk Pemerintah Kabupaten Kendal sebanyak 5.200 bibit kopi robusta.

Pemberian bantuan ini sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan melalui program tanggungjawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility.

Dinas PR Kabupaten Temanggung yang menerima secara langsung bibit tersebut mengucapkan terima kasih kepada GeoDipa atas bantuan yang diberikan kepada Kabupaten Temanggung untuk mendukung program konservasi lahan.

Di hari yang sama, GeoDipa juga menyalurkan bantuan bibit ke Kabupaten Kendal sebanyak 5.200 bibit kopi robusta. Bantuan ini langsung diterima oleh kelompok tani kopi yang berada di Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal.

Dengan adanya bantuan bibit ini, diharapkan program konservasi lahan dapat tercapai dan masyarakat bisa mengambil nilai ekonomisnya dari bibit tersebut dan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.



Ajakan Diskusi Panas Bumi



PT Geo Dipa Energi (Persero) menggelar kegiatan "Ngobrol Panas Bumi" dengan tema "Peran BUMN Dalam Pemanfaatan dan Pengembangan Energi Panas Bumi di Indonesia" bersama rekan-rekan media di Bakoel Koffie, Cikini, Jakarta, Jumat (07/10). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mempercepat penyampaian informasi terkait pemanfaatan panas bumi.

Direktur Utama GeoDipa, Muhammad Ikbal Nur, menjelaskan bahwa Indonesia dikarunai Tuhan dengan berbagai sumber energi, termasuk energi terbarukan yang digadang-gadang akan menggantikan energi fosil, khususnya energi bersumber dari panas bumi dan energi bersumber dari hidro. Namun demikian, potensi-potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.

Menurutnya, pengembangan energi panas bumi sebagai salah satu sumber energi terbarukan menjadi sangat penting dalam menjamin ketahanan dan keamanan energi nasional, mengingat potensi panas bumi Indonesia menjadi yang terbesar kedua di dunia.

Saat ini GeoDipa telah mengusahakan PLTP di 2 tempat, yaitu Dieng - Jawa Tengah dan Patuha - Jawa Barat dengan masing-masing berkapasitas 55 MW. GeoDipa juga saat ini tengah melakukan pengembangan dengan pengembangan 2 PLTP di Dieng dan Patuha

"Proyek ini juga menjadi sebuah investasi berkelanjutan yang sangat strategis. Hal ini dikarenakan produksi energi bersih akan meningkat dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, terutama batubara pada sistem ketenagalistrikan di Jawa-Bali," ujarnya.

Selain melakukan pengembangan di Dieng dan Patuha, GeoDipa juga berkomitmen untuk mempercepat pengembangan pemanfaatan panas bumi di Indonesia melalui program government drilling. Melalui program ini, diharapkan mampu mengurangi resiko pengusahaan di sektor hulu panas bumi dimana selama ini menjadi salah satu tantangan yang dihadapi pengembang/badan usaha dalam melakukan pembangunan PLTP.

Untuk mensukseskan percepatan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan khususnya panas bumi, tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya adalah rekan-rekan media. "Oleh karena itu, kami berharap rekan-rekan media bisa mendukung hal tersebut. Karena rekan-rekan media memiliki peran yang sangat krusial dalam memberikan informasi dan pemahaman yang baik untuk meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat secara luas," katanya.



Kegiatan Jelang Pekerjaan Uji Sumur

Sosialisasi dan do'a bersama masyarakat Desa Karangtengah.

Menjelang pekerjaan uji sumur (*well testing*) SLR-T-9C, PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa" bersama dengan masyarakat Desa Karangtengah, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah menggelar sosialisasi rencana well testing dan do'a bersama di lokasi wellpad 9 pada Selasa (18/10).

Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya keterbukaan informasi perusahaan dalam menyampaikan gambaran pekerjaan uji sumur produksi serta menjadi momentum memanjatkan doa guna memohon keberkahan dan keselamatan dalam melakukan setiap tahapan pekerjaan.

Mengawali kegiatan, Slamet Riyadi selaku Social Safeguard Supervisor menyampaikan dalam sambutannya, bahwa saat ini progres pembangunan Proyek PLTP Dieng 2 telah memasuki pemboran sumur keenam,

selanjutnya GeoDipa akan melakukan serangkaian kegiatan guna mengakselerasi progres pembangunan proyek.

"Alhamdulillah, setelah selesai melakukan pemboran sumur kelima SLR-J-7D, saat ini GeoDipa sedang melakukan pemboran sumur keenam SLR-J-7E, paralel dengan hal tersebut GeoDipa akan melanjutkan tahapan pembangunan dengan melakukan kegiatan uji sumur produksi yang ada di wellpad 9 ini dalam waktu dekat, yakni SLR-T-9C," Ujar Slamet.

Agenda sosialisasi tersebut turut dihadiri langsung oleh unsur Pemerintah Desa Karangtengah, Tokoh Masyarakat, Insan GeoDipa hingga Mitra Kerja GeoDipa. Hadir dalam kesempatan yang sama, Ridlo selaku Kepala Dusun Krajan menyampaikan apresiasi terhadap upaya GeoDipa dalam memberikan informasi dan berharap pekerjaan *well testing* berjalan dengan lancar.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan dalam suasana dingin dan hujan khas Dataran Tinggi Dieng namun dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan, kegiatan digelar pada zona aman area wellpad 9. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan tausiyah agama dan doa bersama yang dipimpin langsung oleh pemuka agama Dusun Krajan Kyai Irham S dan ditutup dengan ramah tamah.





Kunjungan Geologi UNPAD ke PLTP Patuha

PT Geo Dipa Energi (Persero) menerima kunjungan dari Geologi UNPAD di Unit Patuha pada 27 Oktober 2022.



Kegiatan Sosialisasi Kepanasbumian

PT Geo Dipa Energi Unit Patuha melakukan sosialisasi bersama Disperindag Kepanas bumian di wilayah Desa Sugihmukti & Desa Panundaan tanggal 25-26 Oktober. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh beberapa elemen masyarakat seperti dari tokoh Agama, Budaya, dan Sosial. Kegiatan ini memberikan pemahaman perihal KepanasBumian yang menghasilkan listrik.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Tanggap Bencana

PT Geo Dipa Energi (Persero) unit Patuha melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tanggap bencana serta pencegahan stunting kepada warga Kampung Kendeng, Desa Sugihmukti pada tanggal 20 - 21 Oktober 2022.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Sebuah Kerjasama antara GeoDipa dan PLN Nusantara Power.

PT Geo Dipa Energi (Persero) bersama PT PLN Nusantara Power melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Renacna Kerja Sama Sehubungan Dengan Studi Terkait Pengembangan Proyek-Proyek Pada Bisnis Pembangkit Ketenagalistrikan, di Surabaya, Selasa (04/10).

Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Operasi & HSSE GeoDipa, Supriadinata Marza dan Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga PT PLN Nusantara Power, Muhamad Reza.

Supriadinata Marza, atau yang biasa disapa Rio, menjelaskan bahwa penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilakukan untuk mendukung proyek pengembangan kedua perusahaan. “Ini merupakan sebuah langkah yang baik bagi kedua perusahaan, dimana kita dapat saling mendukung, baik proyek yang sudah visible maupun potensi lainnya,” ujarnya.

Dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman tersebut, peluang kerjasama kedua perusahaan di bidang panas bumi akan semakin kuat. Hal ini mengingat di dalam Nota Kesepahaman juga menunjukkan adanya peluang kerjasama pekerjaan services hingga supply change management.

“Nota Kesepahaman ini juga membuka peluang kerjasama dan pengembangan operation and maintenance service, seperti pekerjaan overhaul dan pekerjaan service penunjang lainnya,” jelasnya.

Lebih lanjut, Rio juga menjelaskan bahwa dengan adanya penandatanganan tersebut, juga memungkinkan kedua perusahaan saling mengakomodasi pemanfaatan resource untuk kebutuhan pengembangan.



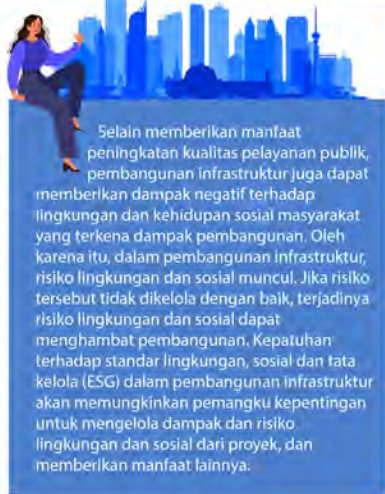
MENGENALI ESG

Environmental Social Governance (ESG) adalah suatu gagasan standar perusahaan dalam praktik investasinya yang terdiri dari tiga konsep atau kriteria, yakni *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial) dan *Governance* (Tata Kelola Institusi). Suatu perusahaan yang menerapkan prinsip ESG dalam operasi bisnis dan investasinya maka dengan pasti akan turut mengimplementasikan kebijakan perusahaan bersama dengan atribut ESG, sehingga selaras bersama konsep dasarnya.

Aspek *Environmental* berkaitan dengan bagaimana pertimbangan institusi dalam memosisikan diri terhadap isu lingkungan maupun konservasi sumber daya alam. Aspek *Social* berkenaan dengan pengelolaan hubungan sosial antara satu dengan lainnya. Sedangkan aspek *Governance* berkaitan dengan standar dalam menjalankan institusi sesuai prinsip tata kelola yang baik (*good governance*).

Institusi yang menerapkan kriteria ESG pada umumnya memiliki kebijakan dan standar ESG yang menjadi panduan pelaksanaan operasional institusi tersebut. Rencana investasi atau kegiatan bisnis pertama-tama akan disaring menggunakan kebijakan dan standar ESG. Jika investasi atau kegiatan bisnis tersebut sesuai dengan kebijakan ESG, maka investasi atau kegiatan bisnis yang berjalan akan dilaksanakan berdasarkan panduan sesuai standar ESG.

(Dilansir dari KPBU Kementerian Keuangan RI)



Dalam menilai ESG baik kepada suatu perusahaan atau konstitusi besar, perlunya keberadaan atau pihak luar yang memang secara profesional menjunjung nilai tinggi ESG. Keberadaan tersebut bisa dari perusahaan yang memfasilitasi atau individu terkait. Secara global, perusahaan yang memfasilitasi penilaian ESG adalah ISS (*Institutional Shareholder Services group of companies*). ISS merupakan penyedia solusi investasi dan tata kelola perusahaan, ahli pasar, serta penyedia jasa pendanaan. Salah satu tujuan ISS adalah ESG yang utama menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. GeoDipa sendiri sudah berada di dalam tahap awal penyusunan metrik untuk implementasi ESG ke dalam perusahaan. Baik dari segi internal dan eksternal.

Diangkat dari tulisan Dr. Antonius Alijaya dalam "*Environmental Social Governance (ESG): Agenda Prioritas Direksi dan Dewan Komisaris*" (2019, Juli 25), Standar ESG diterjemahkan sebagai suatu gagasan yang memajukan kegiatan eksekusi, baik bisnis, investasi, atau pembangunan yang berkelanjutan dengan setiap divisinya diiringi bersama faktor utama, yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Secara keseluruhan, aktivitas apapun sampai pada pengambilan keputusan sudah sepatutnya menganut prinsip-prinsip ESG dengan baik.



Unsur-unsur ESG

- Penggunaan energi ramah lingkungan;
- Pengelolaan limbah agar tidak menjadi polutan;
- Partisipasi dalam konservasi sumber daya alam tak tergantikan;
- Perlakuan wajar terhadap binatang yang tidak semena-mena;
- Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dalam pengelolaan risiko lingkungan.

Environment Lingkungan

Social Sosial

Pemilihan pemasok yang juga memiliki kebijakan dan praktik ESG;

Keterlibatan organisasi dalam pembangunan komunitas baik dalam bentuk persentase laba dan/atau kerja sukarela para karyawan bagi komunitas;

Pemastian lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan;

Pemastian untuk mempertimbangan masukan dan harapan pemangku kepentingan terhadap organisasi.

Penggunaan metode akuntansi yang sesuai dengan standar yang diharuskan;

Pemastian bahwa semua pemegang saham diberikan kesempatan berpartisipasi dalam pengambilan suara untuk keputusan mengenai isu yang penting bagi organisasi;

Pemastian tidak adanya konflik kepentingan dalam pemilihan anggota direksi dan dewan komisaris;

Pemastian tidak adanya kontribusi politik untuk memperoleh perlakuan istimewa dari penerima kontribusi;

Pemastian tidak terlibat dalam kegiatan ilegal.

Governance Tata Kelola

PERTOLONGAN PERTAMA

PADA LUKA BAKAR

PST.01-HSASM-SOP-007



1

Dinginkan dengan air mengalir

Bersihkan bagian luka dengan air mengalir (bukan air es atau air panas). Biarkan air mengalir luka hingga kira-kira 10-20 menit. Usahakan lakukan cara ini sebelum kulit mulai melepuh. Mengalirkan air ke bagian yang terluka dapat membantu mencegah panas masuk ke lapisan kulit yang lebih dalam. Setelah dibersihkan, segera keringkan bagian yang terkena luka bakar dengan lembut.

2

Tutup luka bakar dengan bahan steril



Tutupi luka bakar dengan bahan steril untuk menghindari infeksi. Gunakan perban yang bersih dan kering atau lembaran plastic cling wrap untuk menutup luka bakar. Jangan gunakan material yang lengket atau berbulu. Jangan memecahkan luka yang melepuh ataupun menarik kulit yang terkelupas.

3

Segera hubungi Unit Gawat Darurat



Hubungi layanan Unit Gawat Darurat apabila luka bakar cukup luas dan parah, segera bawa korban menuju rumah sakit untuk mendapatkan bantuan medis lebih lanjut.